

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.¹ Sebab itu, obyek penelitian adalah obyek lapangan. Dalam hal ini peneliti ingin menguraikan data obyektif yang didapat di lapangan dengan judul Penerapan Metode *Sima'i* Dan *Wahdah* Dalam Meningkatkan Prestasi Hafalan Peserta Didik di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati Tahun 2022/2023.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma konstruktivist (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola).² Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Rancangan yang digunakan adalah penelitian kualitatif, mulai dari gagasan, mengumpulkan data, menjawab permasalahan dan tujuan penelitian, melakukan kategorisasi, sampai dengan pada kesimpulan atau verifikasi.⁴ Pada skripsi ini penelitian yang digunakan oleh penulis adalah bersifat deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Pendekatan kualitatif ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Metode Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160 .

² Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 28.

³ J Leaxy Moleong, *Metodologi-Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

⁴ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif* (Malang: Yayasan Asih Asah Asuh, 1990), 54.

dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penekanannya pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.⁵

Banyaknya karya yang menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan menunjukkan bahwa penelitian kualitatif bukan hanya layak digunakan, tetapi juga telah membantu untuk menggali banyak hal yang tadinya kurang mendapat perhatian.⁶ Jadi peneliti akan menggambarkan atau memaparkan datadata yang telah diperoleh tentang Penerapan Metode *Sima'i* Dan *Wahdah* Dalam Meningkatkan Prestasi Hafalan Peserta Didik di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati Tahun 2022/2023.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian bersumber datanya adalah situasi yang wajar dan sebagaimana adanya, yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian yang berjudul “Penerapan Metode *Sima'i* Dan *Wahdah* Dalam Meningkatkan Prestasi Hafalan Peserta Didik di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati Tahun 2022/2023.” Karena pengamatan peneliti, bahwa di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati benar-benar menggunakan metode *Sima'i* dan *Wahdah* dalam meningkatkan prestasi hafalan peserta didik.

C. Subyek Penelitian

Dengan pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjukkan subjek penelitian. Ada istilah informan karena memberikan informasi suatu hal terkait data yang diperlukan peneliti, dan istilah lainnya yaitu partisipan, karena hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Kedua istilah

⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

⁶ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 122.

tersebut secara substansial dipandang sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.⁷

Subyek penelitian pada Penerapan Metode *Sima'i* Dan *Wahdah* Dalam Meningkatkan Prestasi Hafalan Peserta Didik di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati adalah kepala madrasah, guru hafalan al-Qur'an, dan peserta didik hafalan al-Qur'an.

D. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer berupa hasil observasi dan wawancara.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti, ataupun lengkap yang berfungsi sebagai perlengkapan data yang diperlukan oleh data primer. Yang dapat berupa sejarah singkat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data adalah hal yang terpenting dan paling utama, karena tujuan dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat menemukan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti sebagai metode utama dalam pengumpulan data. Ketika mengamati kegiatan lapangan, peneliti berperan secara aktif dan berinteraksi secara terbatas. Semua observasi tersebut dilakukan secara terbuka, dimana subjek yang terlihat di dalam suasana, subjek yang mengetahui sedari awal mengenai maksud dan tujuan kehadiran peneliti.

⁷ Affiuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 88.

2. Wawancara

Dalam mengumpulkan data informasi tersebut, peneliti menggunakan jenis wawancara tak berstruktur dengan maksud agar penulis dapat secara leluasa dan bebas mengajukan pertanyaan sesuai dengan subjek yang dihadapi dan situasi wawancara itu sendiri. Namun dengan cara mengikuti anjuran Moeloeng dalam bukunya, bahwa sebelum dilakukan wawancara, terlebih dahulu menyusun garis-garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan yang disusun berdasarkan pada fokus dan rumusan masalah penelitian.⁸

3. Dokumentasi

Untuk melengkapi data atau informasi mengenai fokus penelitian, peneliti mengumpulkan dan menganalisis beberapa dokumen yang berupa dokumen resmi dan foto-foto tersebut dipergunakan, mengingat sumber data tersebut merupakan sumber yang stabil, dapat diterima secara legal, akurat sebagai cerminan akurasi yang ada dan dapat dianalisis secara berulang-ulang.

Peneliti memperoleh data mengenai madrasah, dan juga dokumentasi tulisan dan foto mengenai pelaksanaan hafalan al-Qur'an di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Langkah-langkah dalam pengujian keabsahan data harus dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif dan valid. uji keabsahan data yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *credibility* (validity internal)

1. Uji Kredibilitas

Triangulasi pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁹

⁸ J Leaxy Moleong, *Metodologi-Metodologi Penelitian Kualitatif*, 139.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 273.

a. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. triangulasi sumber pada penelitian yang dilakukan di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati diperoleh dari kepala madrasah, guru hafalan al-Qur'an, dan peserta didik hafalan al-Qur'an.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan teknik berbeda. Pada penelitian dengan judul Penerapan Metode *Sima'i* Dan *Wahdah* Dalam Meningkatkan Prestasi Hafalan Peserta Didik di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati dengan teknik wawancara kemudian di cek dengan teknik observasi dan dokumentasi. Apabila dengan ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk mengetahui data yang benar dan valid.

c. Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dalam waktu yang berbeda. Dengan cara ini peneliti dapat menemukan kepastian data yang diperoleh. Sebab itu peneliti dapat menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi di waktu yang berbeda untuk mendapatkan kevalidan data yang sudah didapatkan oleh peneliti tentang Penerapan Metode *Sima'i* Dan *Wahdah* Dalam Meningkatkan Prestasi Hafalan Peserta Didik di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati. Dengan waktu yang berbeda akan ditemukan beberapa keadaan sumber data yang bisa berubah karena suasana yang ada.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dengan berdasar pada data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁰ Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹¹ Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada penerapan Metode *Sima'i* Dan *Wahdah* dapat meningkatkan kualitas

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

hafalan al-Qur'an peserta didik dalam meningkatkan prestasi hafalan peserta didik di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, phie card, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga dapat mudah difahami.

Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif.¹² Maka dalam penyajian data ini, peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai penerapan Metode *Sima'i* Dan *Wahdah* dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an peserta didik di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti akan mencari bukti-bukti yang mendukung penerapan Metode *Sima'i* dan *Wahdah* . penerapan tersebut akan diteliti apakah dapat meningkatkan prestasi hafalan al-Qur'an atau tidak, sehingga (*Conclusion*) akan disimpulkan jika Penerapan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 257.

Metode *Sima'i* Dan *Wahdah* dapat meningkatkan prestasi hafalan al-Qur'an peserta didik dalam meningkatkan prestasi hafalan peserta didik di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjunganom Gabus Pati.

